

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae”, maka diperoleh beberapa kesimpulan penting yang mencerminkan kondisi nyata di lapangan serta relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Implementasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar

Guru kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis. Strategi yang digunakan antara lain membaca terbimbing, membaca bersama, menulis terbimbing, serta pemberian umpan balik terhadap hasil tulisan siswa. Guru juga memanfaatkan media sederhana seperti papan tulis, gambar, dan buku cerita anak agar pembelajaran lebih menarik.

Pelaksanaan strategi ini berhasil meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi, terlihat dari meningkatnya kemampuan mereka dalam menemukan ide pokok bacaan dan menulis dengan struktur yang lebih baik. Proses pembelajaran juga dilakukan secara aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa. Dengan demikian, implementasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi perkembangan kemampuan membaca dan menulis siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Dasar

Faktor pendukung utama dalam penerapan strategi literasi dasar di SD Negeri 090 Panyabungan Jae meliputi dukungan penuh dari kepala sekolah, kreativitas guru, semangat belajar siswa, serta lingkungan sekolah yang kondusif dengan adanya pojok baca dan kegiatan literasi harian. Dukungan kepala sekolah dalam bentuk kebijakan, fasilitas, dan motivasi kepada guru berperan penting dalam menjaga keberlangsungan program literasi. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan bahan bacaan, waktu pembelajaran yang singkat, dan perbedaan kemampuan literasi antar siswa. Meski begitu, guru dan kepala sekolah berupaya mengatasinya dengan melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), menggunakan media pembelajaran sederhana, serta memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang masih kesulitan. Secara keseluruhan, faktor pendukung memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan hambatan, sehingga pelaksanaan strategi literasi dasar di sekolah ini tetap berjalan efektif dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh mengenai implementasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar di SD Negeri 090 Panyabungan Jae, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan kegiatan literasi yang bervariasi, menarik, serta sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Guru dapat memperkaya metode pembelajaran literasi dengan memanfaatkan media digital sederhana, permainan bahasa, atau kegiatan proyek menulis bersama agar minat baca dan menulis siswa semakin meningkat. Selain itu, guru perlu mengikuti pelatihan atau workshop literasi dasar agar dapat memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman tentang strategi literasi berbasis

Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, guru mampu menciptakan pembelajaran literasi yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga berdampak pada peningkatan keterampilan berpikir kritis dan komunikatif siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan literasi melalui kebijakan dan fasilitas sekolah. Dukungan tersebut dapat berupa penambahan koleksi buku bacaan yang bervariasi dan relevan dengan usia siswa, penyediaan sarana literasi seperti perpustakaan mini dan pojok baca di setiap kelas, serta pelaksanaan kegiatan literasi berbasis budaya sekolah seperti lomba membaca, menulis, atau bercerita. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mendorong kolaborasi antar guru dalam berbagi praktik baik terkait literasi serta menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk membangun budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas, misalnya dengan meneliti efektivitas strategi literasi tertentu terhadap peningkatan kemampuan membaca atau menulis siswa. Penelitian lanjutan juga dapat meninjau peran orang tua dalam mendukung kebiasaan membaca anak di rumah atau mengkaji hubungan antara budaya literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa. Dengan penelitian lanjutan tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pengembangan program literasi dasar di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : CV. syakir Media Press.
- Achmad, N. Y. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Polinema Press.
- Adawiyah,R (2018) *Literasi Visual Mahasiswa Kesehatan UNW Mataram dalam Tugas Pidato.Jurnal Linguistik,Sastra, dan Pendidikan (JURNALISTERENDI).2(4)215-222.*
- Akbar, R. F., Andriada, E., & Rokmanah, S. (2023). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Minat Baca Dan Menulis Peserta Didik Kelas Iv Di Sdn Serang 9. *Jurnal Ilmiah PGSDFKIP Universitas Mandiri*, 9(5).
- Amiruddin, & Asikin, Z. (2010). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Rajawali Pers.
- Anisah, R. W., Rahkman, P. A., & Rokhmana, S. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 11(2).
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT. Rineka Cipta.
- Ati, A. P., & Widiyarto, S. (2020). Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Menulis Pada Siswa SMP Kota Bekasi. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1).
- Azis, A. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Di Sekolah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, 2(1).
- Baron, (2008). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Bentley-Davies. (2013). *Literacy Acrros the Curriculum: Great Ideas and Simple Strategies to Embed Effective Literacy Skill Across All Subjects*. Caroline Bentley-Davies.
- Bosman, N. (2012). *Motivational Drivers of South African Ecopreneurs*. Univers Pretoria.
- Freire, P. (2005). *Pedagogi Pengaharapan*. Diterjemahkan oleh Robert R. Barr. Kanisius.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., & Nasution, E. S. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2).
- Hasibuan, F. D., & Ain, S. Q. (2024). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat

- Baca Pada Siswa Kelas IV Di SD 10 Kecamatan Kandis. *Jurnal Kependidikan*, 13(2).
- Hoerudin, C. W. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Bercerita. *Jurnal Al-Amar*, 2(2).
- Karmilah, L., & Yuniarti, Y. (2025). Strategi Efektif Guru dalam Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 7(1).
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2026). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan Strategi question answer relationships (qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan*, 1(1).
- Krismanto, W., & Halik, A. (2015). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Melalui metode survey, question, read, recite, review (SQ3R) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 5(3).
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia. (2020). Upaya Pengembangan Bakat atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Bintang*, 2(2).
- Martello, Watson, & Fischer. (2008). Implementing A Balanced Scorecard In A Not-For-Profit Organization. *Journal of Business & Economics Research*, 6(9).
- Meleong. (2017). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mills, K. A. (2010). *A Sociocultural Approach to Literacy: Literacy Practices in Culturally and Linguistically Diverse Classrooms*. Routledge.
- Prahesti, R. (2022). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Kelas Rendah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah*. UNIFAS Bengkulu.
- Rachman, R. S., Cakranegara, P. A., Nugroho, M. T., Zulkifli, & Putri5, H. (2022). Penerapan Strategi Guru Kelas untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10).
- Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif:Manual Atau Dengan Aplikasi. *Jurnal Develop*, 6(1).
- Rohim, C. D., & Septina, R. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat

baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3).

Rusniasa, Dantes, & Suarni. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1).

Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.

Salsabila, Fa., & Purnomo, H. (2023). Strategi Pengajaran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD N Nirmala. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2).

Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.

Selmedani, Septiana, & Lasari. (2021). Penggunaan Model Sq3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas IV SD. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 4(1).

Sidiq, F., Ayudia1, I., Sarjani, T. M., & Julianti. (2023). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Desain Kelas Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Kota Langsa. *Journal of Human And Education*, 3(3).

Susanto,H. (2016). *Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi era MEA*. *Jurnal Pendidikn Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1), 12-16.

Sutherland, S. (2002). Sutherland-Smith, 2002. *The Reading Teacher*, 55(7).

Suyanto. (2013). *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. PT.Elex Media Komputindo.

UNESCO. (2020). *Build back better: Education must change after COVID-19 to meet the climate crisis*.

Utami, S. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN No. 77 Kanaeng Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makasar.

LAMPIRAN 1

Pedoman Observasi Guru Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae

Tujuan : Mengamati implementasi strategi guru dalam meningkatkan literasi dasar siswa kelas IV.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tanggal Observasi :

Lokasi : SD Negeri 090 Panyabungan Jae

a. Pengantar

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran IPAS. Observasi ini juga bertujuan mendokumentasikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Petunjuk Pengisian

Amati proses pembelajaran secara langsung.

Skor diberikan berdasarkan rentang:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan Pembelajaran					
	Guru memilih bahan ajar sesuai tingkat siswa					✓
	Guru merumuskan tujuan pembelajaran literasi				✓	
2	Strategi Pembelajaran Membaca					
	Guru menggunakan strategi membaca terbimbing/bersama					✓
	Guru memberi pertanyaan literal dan inferensi				✓	
3	Strategi Pembelajaran Menulis					
	Guru menggunakan metode menulis terbimbing				✓	
	Guru menggunakan umpan balik hasil tulisan siswa					✓
4	Pengolahan Kelas					
	Guru melibatkan siswa dalam diskusi tentang bacaan atau hasil tulisan					✓
	Guru memanfaatkan media pembelajara (buku,					✓

	gambar, papan tulis, atau pojok baca)					
5	Evaluasi dan refleksi					
	Guru memberi penilaian menulis (struktur, isi, tata bahasa)				✓	
	Guru melakukan refleksi terhadap kesulitan siswa dalam membaca atau menulis					✓
6	Faktor pendukung dan penghambat					
	Guru didukung fasilitas sekolah (fasilitas buku, pojok baca)					✓
	Guru hambatan seperti keterbatasan buku, atau kemampuan siswa yang beragam				✓	
Skor Perolehan		55				
Nilai Akhir		91,6				

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{55}{60} \times 100 = 91,6$$

Pedoman Observasi Kepada Siswa SD Negeri 090 Panyabungan Jae

Tujuan : Mengamati respon siswa terhadap strategi guru dalam literasi dasar (membaca dan menulis).

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tanggal Observasi :

Lokasi : SD Negeri 090 Panyabungan Jae

c. Pengantar

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran IPAS. Observasi ini juga bertujuan mendokumentasikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Petunjuk Pengisian

Amati proses pembelajaran secara langsung.

Skor diberikan berdasarkan rentang:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keterlibatan dalam Membaca					
	Siswa membaca lancar teks sederhana					✓
	Siswa menemukan ide pokok bacaan					✓
	Siswa menjawab pertanyaan literal dan inferensial				✓	
2	Keterlibatan dalam Menulis					
	Siswa menulis kalimat sederhana dengan benar					✓
	Siswa menulis paragraf terstruktur				✓	
	Siswa memperbaiki tulisan berdasarkan umpan balik guru				✓	
3	Partisipasi dalam kegiatan Kelas					
	Siswa aktif bertanya atau menjawab saat pembelajaran					✓
	Siswa berpartisipasi dalam diskusi bacaan				✓	
	Siswa menunjukkan minat membaca (misalnya memanfaatkan pojok baca)					✓

4	Faktor pendukung dan penghambat					
	Siswa menunjukkan motivasi tinggi dalam membaca dan menulis					✓
	Siswa terhambat seperti keterbatasan kosa kata, kesulitan memahami teks, atau kurangnya kepercayaan diri dalam menulis					✓
	Siswa keterlibatan dalam memanfaatkan fasilitas literasi (pojok baca dan buku bacaan)				✓	
Skor Perolehan		65				
Nilai Akhir		86,6				

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Nilai Akhir : $\frac{65}{75} \times 100 = 86,6$

LAMPIRAN 2

Pedoman Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae

Identitas Informan

Nama : Fitriani, S.Pd

Instansi : SD Negeri 090 Panyabungan Jae

No.	Pertanyaan Wawancara	Respon
1.	Strategi apa saja yang ibu gunakan dalam mengajarkan membaca pemahaman kepada siswa kelas IV?	Dalam kegiatan membaca, saya biasanya membacakan teks terlebih dahulu dengan suara nyaring, kemudian siswa mengikuti dan menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. Setelah itu, kami berdiskusi bersama agar siswa dapat memahami isi teks dengan bahasa mereka sendiri.
2.	Bagaimana cara Ibu melatih siswa menjawab pertanyaan literal (apa, siapa, kapan) dan inferensial (mengapa, bagaimana)?	Biasanya saya memberi dua jenis pertanyaan. Pertama, pertanyaan yang jawabannya ada di teks seperti siapa atau di mana. Setelah itu baru saya beri pertanyaan yang membuat mereka berpikir, seperti mengapa tokohnya berbuat begitu atau bagaimana akhir cerita.
3.	Dalam kegiatan menulis, bagaimana strategi Ibu agar siswa dapat menulis dengan struktur yang runtut?	Sebelum menulis, saya biasanya membantu siswa membuat kerangka tulisan dulu. Saya ajarkan bagian mana pembuka, isi, dan penutup. Setelah itu mereka menulis dengan tema yang mereka sukai supaya lebih semangat.
4.	Apakah Ibu memberikan umpan balik langsung terhadap hasil tulisan siswa? Jika ya, bagaimana bentuknya?	Saya selalu memberikan komentar setelah mereka menulis, seperti bagian mana yang sudah bagus dan mana yang perlu diperbaiki. Kadang saya tulis di kertas mereka, kadang saya sampaikan langsung agar mereka bisa tahu kesalahannya.
5.	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan strategi literasi di kelas (misalnya fasilitas, dukungan sekolah, semangat siswa)?	Anak-anak di sini semangat sekali kalau disuruh baca bersama atau menulis. Mereka cepat tangkap kalau dijelaskan pelan-pelan. Kepala sekolah juga selalu dukung kalau kami mau coba cara baru. Bukunya

		belum banyak, kadang anak-anak harus gantian baca. Ada yang cepat selesai, ada juga yang lama, jadi nggak bisa semua baca sekaligus
6.	Menurut Ibu, apa solusi yang paling efektif untuk mengatasi hambatan tersebut?	Kami sering tukar ide antar guru, kadang cari bahan bacaan anak-anak yang seru biar kegiatan membacanya nggak monoton,” ujar guru tersebut

**Pedoman Lembar Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 090
Panyabungan Jae**

Identitas Informan

Nama : Muhammad Affan

Kelas : IV

No.	Pertanyaan Wawancara	Respon
1.	Saat membaca, apakah kamu bisa menemukan ide pokok dari bacaan? Bagaimana caranya?	Kalau baca cerita, aku langsung tahu ide pokoknya, biasanya dari kalimat pertama atau terakhir
2.	Saat menulis, apakah kamu guru biasanya memberi contoh dulu sebelum kamu menulis? Apakah itu membantu?	Bu Guru tulis contoh di papan dulu, nanti kami disuruh buat seperti itu.
3.	Apakah kamu sering bertanya atau menjawab pertanyaan saat belajar membaca dan menulis dikelas?	Aku sering jawab pertanyaan Bu Guru, kadang juga nanya kalau ada yang menarik
4.	Apakah kamu menggunakan pojok bacaan dikelas? Seberapa sering?	Aku sering baca di pojok baca, biasanya buku cerita dan majalah anak
5.	Apakah yang membuat kamu semangat membaca atau menulis dikelas?	Aku semangat kalau baca bareng, soalnya rame dan seru
6.	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan supaya membaca dan menulis jadi lebih mudah dan menyenangkan?	Kalau bisa sering baca cerita yang panjang biar tambah pintar

Pedoman Lembar Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 090
Panyabungan Jae

Identitas Informan

Nama : Anggita Safitri

Kelas : IV

No.	Pertanyaan Wawancara	Respon
1.	Saat membaca, apakah kamu bisa menemukan ide pokok dari bacaan? Bagaimana caranya?	Aku cari kalimat yang paling penting, kadang tanya Bu Guru biar yakin.
2.	Saat menulis, apakah kamu guru biasanya memberi contoh dulu sebelum kamu menulis? Apakah itu membantu?	Kalau ada contoh, aku jadi ngerti gimana cara nulisnya yang benar.
3.	Apakah kamu sering bertanya atau menjawab pertanyaan saat belajar membaca dan menulis dikelas?	Aku suka jawab pertanyaan, tapi kadang malu kalau salah.
4.	Apakah kamu menggunakan pojok bacaan dikelas? Seberapa sering?	Kalau ada waktu senggang, aku suka baca buku di pojok baca.
5.	Apakah yang membuat kamu semangat membaca atau menulis dikelas?	Kalau Bu Guru kasih pujian, aku jadi pengen nulis lebih bagus
6.	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan supaya membaca dan menulis jadi lebih mudah dan menyenangkan?	Aku mau ada lomba nulis cerita di kelas

Pedoman Lembar Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 090
Panyabungan Jae

Identitas Informan

Nama : Ummi Kalsum

Kelas : IV

No.	Pertanyaan Wawancara	Respon
1.	Saat membaca, apakah kamu bisa menemukan ide pokok dari bacaan? Bagaimana caranya?	Aku suka bingung nyari ide pokok, jadi baca bareng teman dulu
2.	Saat menulis, apakah kamu guru biasanya memberi contoh dulu sebelum kamu menulis? Apakah itu membantu?	Aku masih perlu lihat contoh lama-lama biar ngerti urutannya
3.	Apakah kamu sering bertanya atau menjawab pertanyaan saat belajar membaca dan menulis dikelas?	Aku jarang tanya, tapi dengar aja dulu biar ngerti.
4.	Apakah kamu menggunakan pojok bacaan dikelas? Seberapa sering?	Aku kadang baca, tapi lebih suka dengerin temanku yang cerita
5.	Apakah yang membuat kamu semangat membaca atau menulis dikelas?	Aku suka kalau baca cerita lucu, jadi nggak bosan
6.	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan supaya membaca dan menulis jadi lebih mudah dan menyenangkan?	Aku pengen Bu Guru sering bacain cerita biar aku bisa ngerti.

Pedoman Lembar Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 090
Panyabungan Jae

Identitas Informan

Nama : Ahmad Zulhadi

Kelas : IV

No.	Pertanyaan Wawancara	Respon
1.	Saat membaca, apakah kamu bisa menemukan ide pokok dari bacaan? Bagaimana caranya?	Aku susah nemuin ide pokok, Bu Guru yang bantu jelasin di papan
2.	Saat menulis, apakah kamu guru biasanya memberi contoh dulu sebelum kamu menulis? Apakah itu membantu?	Aku niru aja dulu contoh Bu Guru, nanti baru dibenerin sama beliau
3.	Apakah kamu sering bertanya atau menjawab pertanyaan saat belajar membaca dan menulis dikelas?	Aku malu ngomong di depan, biasanya cuma jawab kalau ditunjuk
4.	Apakah kamu menggunakan pojok bacaan dikelas? Seberapa sering?	Aku jarang baca di pojok baca, soalnya nggak tahu buku mana yang gampang
5.	Apakah yang membuat kamu semangat membaca atau menulis dikelas?	Aku semangat kalau nulisnya ditemani Bu Guru
6.	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan supaya membaca dan menulis jadi lebih mudah dan menyenangkan?	Aku mau buku di pojok baca ditambah biar banyak pilihan.

Pedoman Lembar Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 090

Panyabungan Jae

Identitas Informan

Nama : Nur Saidah, S.Pd

Instansi : Sekolah SD Negeri 090 Panyabungan Jae

No.	Pertanyaan Wawancara	Respon
1.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mamfalitasi guru untuk meningkatkan literasi siswa?	Kami selalu mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar anak-anak tidak bosan. Kalau guru ingin mencoba cara baru, kami dukung sepenuhnya, asalkan tujuannya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa
2.	Bagaimana kepala sekolah memantau dan mengevaluasi implementasi strategi guru dalam pembelajaran literasi?	Biasanya kami kumpul setiap awal bulan untuk evaluasi kecil. Guru melaporkan kegiatan literasi yang sudah dilakukan dan kendalanya, lalu kami cari solusinya bersama
3.	Apakah kepala sekolah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan membaca dan menulis siswa (misalnya pojok baca, buku bacaan dan lain-lain?)	Kami biasanya melakukan supervisi ke kelas dua kali dalam satu semester. Dari situ kami bisa lihat bagaimana guru menerapkan strategi membaca dan menulis, serta bagaimana respon anak-anaknya
4.	Faktor apa saja yang menjadi kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan program literasi dasar?	Kami memang belum punya perpustakaan besar, tapi setiap kelas punya pojok baca. Buku-bukunya kami kumpulkan dari bantuan pemerintah dan sumbangan guru
5.	Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?	Guru boleh pakai media apa saja, seperti gambar, papan tulis, atau kartu kata. Yang penting bisa membuat anak-anak lebih tertarik membaca dan menulis

LAMPIRAN 3 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan peserta didik



Gambar 3. Wawancara dengan peserta didik



Gambar 4. Pojok Baca Dikelas IV



Gambar 5. Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 6. Wawancara dengan wali kelas

LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 601/Sti.21/F.2/TL.00/09/2025 17 September 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SD Negeri 090 Panyabungan Jae
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Nur Alfiyah
NIM : 21-16-0016
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan proposal skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Strategi Guru Kelas dalam meningkatkan kemampuan Literasi Dasar Pada Siswa di kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae.
Tempat Penelitian : SD Negeri 090 Panyabungan Jae
Waktu Penelitian : September s/d November 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
KEMENTERIAN AGAMA
Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)
STAIN MADINA
MANDAILING NATAL
Dr. ... Saniah, M.H.I.

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

LAMPIRAN 5 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL

SEKOLAH DASAR NEGERI 090 PANYABUNGAN

Alamat : Jl. Kol. H. M. Nurdin Panyabungan Jae, Kec. Panyabungan, Kab. Madina

e-mail : sdn090pyb@gmail.com, NPSN : 1020 8406

SURAT KETERANGAN

Nomor : 020 – 11 – 10 (SDN/090) 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD NEGERI 090 PANYABUNGAN :

Nama	: Akimah, S.Pd
NIP	: 196804011987122005
Jabatan	: Kepala SD Negeri 090 Panyabungan
Nama Sekolah	: SD Negeri 090 Panyabungan
Alamat Sekolah	: Jl. Kol. H. M. Nurdin Panyabungan Jae

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: NUR ALFIYAH
NIM	: 21160016
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Panyabungan Jae Kec. Panyabungan Jae

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal ini telah dibenkan izin untuk memperoleh data dan informasi serta telah melakukan penelitian Skripsinya di SD Negeri 090 Panyabungan jae, pada tanggal 17 Septembe 2025 s/d 11 Oktober 2025 dengan judul" Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae".

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 11 Oktober 2025

Kepala Sekolah,

SD Negeri 090 Panyabungan Jae

Akimah, S.Pd

NIP 196804011987122005

SD : SD N 090 Panyabungan 2009-2014
SLTP : SMP Panyabungan 2014-2017
SLTA : SMK Mitra Panyabungan 2017-2020
S1 : STAIN MADINA 2021-2025